

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan proses bisnis pelaporan keuangan di Kinycurly dengan menerapkan metode *Business Process Improvement* (BPI) dan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA). Metodologi penelitian yang digunakan meliputi beberapa tahapan mulai dari pengumpulan data, analisis proses bisnis, identifikasi dan evaluasi potensi kegagalan, hingga penyusunan rekomendasi perbaikan. Ini adalah contoh paragraf pembuka dari bab Metode Penelitian.

3.1 BAHAN DAN ALAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data yang memainkan peran penting dalam mendukung analisis yang komprehensif. Pertama, terdapat data primer yang diperoleh melalui proses rekapitulasi dari file Excel yang merupakan bagian dari laporan keuangan Kinycurly. Data primer ini memberikan landasan yang kuat dan langsung terkait dengan kondisi keuangan aktual perusahaan. Kedua, terdapat data sekunder yang diperoleh melalui serangkaian wawancara terperinci mengenai proses pembuatan laporan keuangan, yang melibatkan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Selain itu, dilakukan juga pengkajian literatur yang luas dan relevan dengan ruang lingkup penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu yang terkait dengan topik penelitian. Kombinasi antara data primer yang konkret dengan data sekunder yang mendalam diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini dibutuhkan bahan penelitian yang berguna sebagai acuan untuk memenuhi kebutuhan analisis dan keberhasilan penelitian, berikut adalah bahan penelitian yang diperlukan:

1. Studi Pustaka dan Studi Literatur

Bahan bacaan seperti buku, jurnal dan artikel yang menjadi acuan dalam perancangan dan menganalisis proses bisnis laporan keuangan.

2. Wawancara

Tahapan ini melakukan tanya jawab antara peneliti dengan pemilik Kinycurly. Pertanyaan yang ditanyakan yaitu terkait dengan masalah apa yang sedang dihadapi di Kinycurly tentang pembuatan laporan keuangan.

3.2 ALAT PENELITIAN

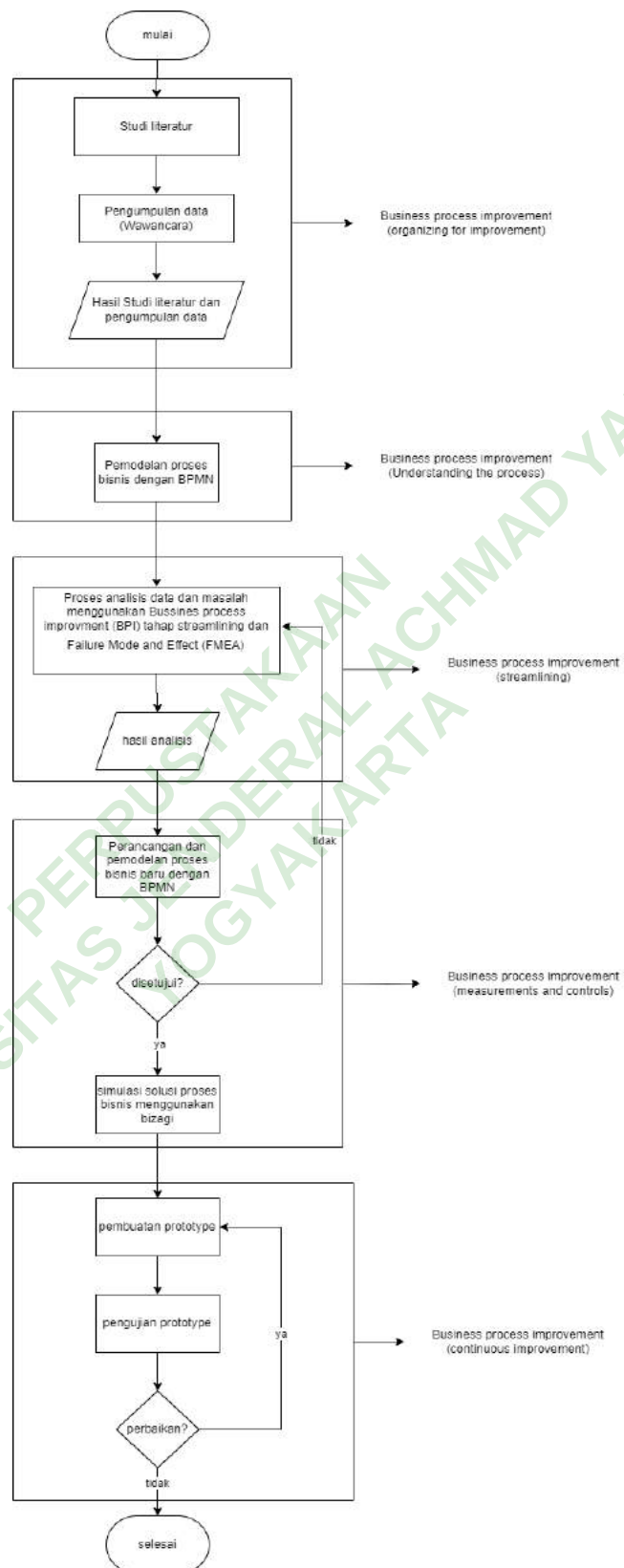
Perangkat yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini termasuk sebuah komputer dengan spesifikasi yang cukup untuk menjalankan sistem operasi dan perangkat lunak pengembangan, serta memiliki koneksi Internet. Di bawah ini tercantum daftar peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini:

1. Sistem Operasi: Windows 10.
2. Processor : AMD Athlon Gold 3150U with Radeon Graphics
3. Memori : 8 GB RAM.
4. Software : Figma, Bizagi Modeler, draw.io

3.3 JALAN PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April – Juli 2024 yang bertempat di Kinycurly yang berlokasi di Jl.Gitogati, Ds Tambakrejo, Rejodani 1, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 1 merupakan *flowchart* yang menggambarkan jalan penelitian yang akan dilaksanakan.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

1. Studi Literatur

Pada Tahapan Studi literatur dilakukan pengumpulan informasi dan referensi baik dari buku, jurnal maupun artikel tentang penelitian terkait untuk mendapatkan gambaran bagaimana proses bisnis laporan keuangan yang baik.

2. Pengumpulan Data (Wawancara)

Proses pengumpulan data ini mencakup melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap proses bisnis yang sedang berlangsung, menghimpun dokumen-dokumen yang relevan, serta menyiapkan pertanyaan terkait penelitian yang akan digunakan pada tahap wawancara.

3. Hasil Pengumpulan Data dan Studi Literatur

Tahapan ini yaitu menampilkan data hasil pengumpulan dan studi literatur yang telah dilakukan sebelumnya yang dimana nantinya hasil ini akan dianalisis untuk menemukan masalah pada proses bisnis yang sedang berjalan. Hasil pengumpulan data dan studi literatur ini masuk kedalam tahapan BPI yang pertama yaitu *organizing for improvement*.

4. Pemodelan Proses Bisnis yang Sedang Berjalan dengan BPMN

Tahap selanjutnya yaitu tahap pemodelan dengan BPMN tentang alur proses bisnis laporan keuangan yang saat ini sedang berjalan di Kinycurly. Tahapan pemodelan proses bisnis yang sedang berjalan saat ini di Kinycurly masuk kedalam tahapan BPI yang kedua yaitu *understanding the process*.

5. Analisis Data dan Masalah menggunakan *Business Process Improvement* (BPI) tahap *streamlining* dengan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA)

Pada tahap Analisis data dan Masalah ini penulis melakukan analisis terhadap masalah yang telah penulis dapatkan saat proses bisnis berlangsung yang nantinya akan dimodelkan dengan menggunakan FMEA dan menggunakan metode BPI. Pada tahapan Analisis Data dan Masalah menggunakan BPI dengan metode FMEA ini masuk kedalam tahapan BPI yang ketiga yaitu *streamlining*.

6. Hasil Analisis

Hasil analisis yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya yaitu tahap Analisis Data dan Masalah menggunakan FMEA dan BPI disajikan dan akan diimplementasikan kedalam pemodelan BPMN dan *prototype*.

7. Perancangan dan Pemodelan Proses Bisnis Baru dengan BPMN

Tahap ini adalah pembuatan alur proses bisnis menggunakan BPMN yang telah diusulkan penulis dan merupakan hasil dari perbaikan proses bisnis berdasarkan hasil analisis. Pada tahapan Perancangan dan Pemodelan Proses Bisnis Baru dengan BPMN ini masuk kedalam tahapan BPI yang keempat yaitu *Measurements and controls*.

8. Disetujui Pihak Kinycurly

Pada tahap ini, alur proses bisnis yang baru menggunakan BPMN menunggu persetujuan dari pihak Kinycurly jika BPMN yang baru belum disetujui, maka dapat dibuat perancangan dan pemodelan proses bisnis dengan BPMN yang baru lagi.

9. Simulasi Solusi Proses Bisnis dengan Bizagi Modeler

Pada tahap ini solusi proses bisnis yang baru akan dibandingkan dengan proses bisnis yang lama dengan bantuan *tools* Bizagi Modeler, dimana hasil yang didapatkan nanti akan menunjukkan efisien waktu yang diperoleh dengan menggunakan solusi proses bisnis yang baru dari peneliti.

10. Pembuatan *Prototype*

Pada tahap ini, dilakukan pembuatan solusi baru untuk proses bisnis yang melibatkan pengembangan gambaran *prototype* yang memvisualisasikan secara *konkret* bagaimana alur kerja baru tersebut akan berjalan dan berinteraksi. Pada tahap pembuatan *Prototype* ini masuk kedalam tahapan BPI yang terakhir yaitu *continuous improvement*.

11. Pengujian Proses bisnis dengan *prototype*

Tahap ini yaitu melakukan pengujian hasil *prototype* untuk mengetahui apakah solusi proses bisnis yang ditawarkan sesuai atau tidak, pengujian ini nantinya akan dilakukan kepada pihak Kinycurly.

12. Perbaikan *Prototype*

Pada tahap ini setelah melakukan pengujian *prototype* dari pihak Kinycurly, apabila terdapat perbaikan prototype baik dari segi ui maupun ux nya maka akan dilakukan perbaikan lebih lanjut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA